

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik lembaga.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Magelang selama kegiatan PPL tanggal 10 September – 11 Oktober 2015, khususnya di bagian Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Magelang dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

a. Keadaan Lokasi

Dinas Pendidikan Kota Magelang, khususnya di Bidang Pendidikan Dasar di Jalan Alibasah Sentot P No. 6, Magelang Utara, Kota Magelang. Kantor Dinas Pendidikan Kota Magelang terletak di kawasan Sekolah, Departement Sosial dan Rumah Penduduk, Sebelah barat Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah SD Gelangan 3 Magelang, Sebelah timur Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah Departement Sosial, Sebelah utara Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah Rumah Penduduk dan sebelah selatan Dinas Pendidikan Kota Magelang adalah Jalan Raya. Sedangkan Bidang Pendidikan Dasar berada di Gedung Utama sebelah Timur.

b. Keadaan Gedung

Gedung Dinas Pendidikan Kota Magelang terbilang sudah cukup tua, namun kondisi secara umum gedung ini cukup terawat dengan baik. Gedung Dinas Pendidikan Kota Magelang terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

1. Gedung utama tempat semua kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Magelang berlangsung.

2. Mushola yang terletak di Selatan gedung utama.yang memisah dengan gedung utama.
3. Aula, tempat yang terletak di Selatan Gedung Utama.

c. Keadaan Sarana Prasarana dan Penataan Ruang Kerja

Keadaan sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kota Magelang cukup baik dan terawat, namun ada beberapa ruang bidang yang mempunyai ruangan yang cukup sempit dan dipenuhi dengan berkas-berkas yang kurang rapi. Meskipun begitu tidak mengganggu kinerja pegawai yang sedang melakukan pekerjaan. Setiap Ruang Bidang dilengkapi dengan Wifi dan Komputer, hal ini diharapkan dapat menunjang proses pekerjaan dari setiap pegawai. Setiap ruang juga dilengkapi Kipas angin dan kursi tamu agar tamu yang datang merasa nyaman.

d. Keadaan Personalia

Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan Dasar memiliki kompetensi yang mumpuni. Para pegawai dan staf sangat menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Hubungan antar pegawai ini sudah dianggap seperti saudara sendiri, kepedulian antar sesama sangat tinggi dan juga toleransi antar sesama. Pegawai di bidang Pendidikan Dasar sebanyak 10 orang, terdiri dari 1 orang kepala bidang, 3 orang Seksi, 5 Staff Dikdas dan 1 orang pegawai *outsourcing*.

Berikut nama-nama pegawai Bidang Pendidikan Dasar di Dinas Pendidikan Kota Magelang:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Sumardi, S.Pd | (Kepala Bidang DIKDAS) |
| 2. Wasito, M.Pd | (Kasi TK/SD) |
| 3. Indah Ikawati, A.Md | (Kasi SMP) |
| 4. Mulyoto, M.Si | (Kasi Pengembangan) |
| 5. Atik Prihatiningsih, S.Sos | (Staff DIKDAS) |
| 6. Eny Marytaningsih, S.Pd | (Staff DIKDAS) |
| 7. Setya Budi | (Staff DIKDAS) |
| 8. Parjono | (Staff DIKDAS) |
| 9. Djaka | (Staff DIKDAS) |
| 10. Andri | (<i>Outsourcing</i>) |

e. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim kerja antar personalia Bidang Pendidikan Dasar terjalin dengan baik. Mereka bekerjasama dalam mewujudkan program kerja yang akan dicapai. Suasana kekeluargaan begitu nampak disana, hal ini dapat kita lihat dari hubungan yang baik antara satu pegawai dengan pegawai lainnya, saling senyum, sapa dan salam.

B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan

Program yang dilaksanakan pada saat PPL adalah program yang direncanakan setelah melaksanakan observasi dan atas usulan pihak dari Bidang Pendidikan Dasar (DIKDAS). Tugas-tugas dan kegiatan selanjutnya juga akan ada ketika telah mulai melaksanakan kegiatan PPL di lembaga. Kegiatan yang telah terencana adalah melakukan penelitian tentang Evaluasi Standar Pendidikan Nasional di SMP se Kota Magelang. Karya ilmiah dalam hal ini dapat berupa Evaluasi Penelitian. Evaluasi Penelitian ini menjadi penting dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada di sekolah sesuai dengan kebutuhan siswanya. Tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Konsultasi persiapan penelitian dengan pihak kampus maupun pihak Dinas Pendidikan Kota Magelang, persiapan ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat pada saat pelaksanaan PPL satu dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dari pihak kampus. Seiring dengan berjalannya PPL satu, mahasiswa juga melakukan observasi dan konsultasi kepada perwakilan pihak Dinas Pendidikan Kota Magelang yaitu Kepala Bidang Pendidikan Dasar sebagai pertimbangan pembuatan proposal penelitian. Setelah pihak kampus dan Dinas Pendidikan Kota Magelang menyetujui tema penelitian, maka kemudian mahasiswa membuat sebuah proposal penelitian. Proposal yang telah jadi ini kemudian dilaporkan kepada salah satu perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Magelang untuk dimintai persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengurus administrasi, baik administrasi di kampus maupun di lembaga. Pihak kampus melaksanakan administrasi dengan membuat surat izin observasi. Surat izin dari kampus ini ditujukan ke pihak Dinas Kota Magelang. Di Dinas Pendidikan Kota ini, mahasiswa melakukan penelitian yaitu pencarian data, dalam hal ini data mengenai daftar sekolah terbaik hingga terendah se Kota Magelang dengan cara melihat daftar nilai UN, kemudian meminta pihak Dinas memberikan Dispo surat untuk ke sekolah-sekolah yang menjadi sasaran atau *sample* penelitian. Surat yang telah di Dispo ini kemudian diserahkan kepada pihak sekolah untuk di accept dan meminta jadwal penelitian dan wawancara. Sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu SMP N 1 Magelang, SMP N 5 Magelang, SMP Taman Dewasa Magelang. Setelah pihak sekolah mengizinkan, mahasiswa kemudian melakukan penelitian ke sekolah-sekolah tersebut. Pelaksanaan penelitian di sekolah yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai Evaluasi Standar Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Magelang.

3. Menyusun laporan

Laporan disusun setelah pelaksanaan penelitian dan setelah PPL selesai dikerjakan. Laporan ini berbentuk laporan kegiatan yang berisis kegiatan mahasiswa selama PPL berlangsung dan juga laporan mengenai kegiatan mahasiswa di kantor Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan Dasar.

Kegiatan lainnya yaitu mengikuti kegiatan yang ada di kantor dan meminta tugas kepada Kepala Bidang atau Staff yang lain. Tugas ini sesuai dengan kebutuhan kantor, tentang apa yang sedang dikerjakan oleh pihak kantor, kemudian mahasiswa membantu sesuai dengan bimbingan dan arahan yang diberikan. Kegiatan lain seperti apel, jalan sehat, dan lain-lain yang diikuti oleh Dinas juga diikuti oleh mahasiswa. Selain itu pendampingan persiapan segala sesuatu yang akan diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang dan Bidang Pendidikan Dasar, maka mahasiswa akan turut serta membantu, baik persiapan dalam bentuk administrasi maupun dalam bentuk persiapan fisik. Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan seperti sewajarnya

seseorang bekerja dalam tim, tim di sini adalah Staff-staff lain yang bekerja di Bidang Pendidikan Dasar, maka satu sama lain akan saling membantu dan meringankan pekerjaan, begitu pula yang dilakukan oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum PPL dilaksanakan, dilakukan observasi pada Dinas Pendidikan Kota Magelang untuk mengetahui program yang sesuai. Observasi dilakukan pada bulan Februari sampai April 2015. Observasi pertama dilakukan untuk mengetahui sistem kerja yang dilakukan disana. Untuk hal itu, dilakukan dengan pengarahan dari koordinator lapangan dan melihat langsung kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Magelang.

Pada observasi selanjutnya observasi dilakukan pada bidang atau seksi masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan dari Dinas Pendidikan.. Selain itu, dalam observasi ini kami juga mendapat pengarahan dari kepala bidang terkait dengan tugas-tugas yang akan dilaksanakan di masing-masing bidang tersebut.

Pada saat observasi berlangsung, kami mulai mencari informasi atau data yang nantinya bisa kami jadikan proposal PPL hingga bahan laporan PPL saat ini. Data kami peroleh dari setiap bidang yaitu dengan cara wawancara dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Magelang.

Sebelum pengambilan data secara lengkap dilakukan, ada berbagai persiapan yang perlu dilakukan. Persiapan dilakukan agar dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut bisa optimal. Persiapan tersebut dilakukan mulai dari koordinasi, menyusun instrumen, dan menyusun laporan ini. Selanjutnya ditentukan teknik pengumpulan

data, karena dalam kegiatan ini mengumpulkan informasi dalam bentuk kualitatif, yaitu dalam bentuk narasi atau penjabaran hasil wawancara dari berbagai kegiatan.

B. Pelaksanaan

a. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan dan penelitian pada saat PPL, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kepala bidang, dan kepala seksi.

b. Konsultasi

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal penelitian yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Dinas Pendidikan juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan/ tugas yang akan diberikan selama PPL.

c. Praktek Kegiatan di Kantor, Penelitian di Dinas dan Bidang Pendidikan Dasar

Kegiatan di kantor ini menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh staff dinas yang lain. Biasanya mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:

1. Penerimaan Mahasiswa oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang, kegiatan ini dilakukan pada saat hari pertama PPL 2 dilaksanakan oleh mahasiswa di Dinas Pendidikan Kota Magelang. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 mahasiswa PPL UNY yang terbagi dalam beberapa bidang.
2. Perkenalan dengan Kasi dan staff di bidang Pendidikan Dasar, kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa diterima secara formal oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang. Mahasiswa dibagi dalam beberapa bidang, kebetulan saya berdua bersama teman saya ditempatkan di bidang Pendidikan Dasar. Perkenalan dilakukan agar akrab dengan para staff, sehingga kami merasa nyaman saat melaksanakan pekerjaan.

3. Arsip Surat adalah tugas pertama yang kami lakukan di Dinas Pendidikan Kota Magelang, kegiatan ini merupakan Arsip surat keluar masuk dari dan untuk bidang pendidikan Dasar. Kegiatan ini dilakukan agar surat masuk dan keluar bisa di cek kembali jika ada kesalahan atau ada yang mencari surat yang sudah ke arsip. Arsip surat keluar adalah arsip surat dari dalam bidang DIKDAS dengan cara mencatat kepada siapa surat tersebut, hal dalam surat, dan nomor surat. Arsip surat masuk adalah arsip surat dari luar bidang DIKDAS, seperti dari bidang lain atau dari dinas lain, pengarsipan surat yang perlu di catat adalah asal surat, tanggal surat, nomor surat, dan hal surat.
4. Sosialisasi Cuci Tangan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Unilever yang bekerjasama dengan pihak Bidang Pendidikan Dasar untuk mengumpulkan Kepala Sekolah dari Sekolah Dasar se Kota Magelang. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pihak sekolah dapat melaksanakan program kantin sehat atau kebersihan diri.
5. Apel di Dinas Pendidikan Pendidikan Kota Magelang, apel ini membahas prestasi tiap bidang dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dalam seminggu, yaitu pada hari senin sampai jum'at. Adanya apel ini diharapkan para pegawai dinas lebih termotivasi dan disiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari.
6. Membuat Surat, dalam membuat surat kami diberikan tugas untuk membuat surat tugas, surat undangan, surat pengantar, dsb. Tugas ini kami peroleh dari setiap staff atau kasi yang mendapat disposisi dari Kepala Bidang. Surat yang di buat berdasarkan surat masuk dari luar maupun dalam Dinas Pendidikan Kota Magelang.
7. Upacara Peringatan Kemerdekaan RI ke-70, kegiatan ini dilakukan untuk memperingati hari bersejarah bangsa Indonesia, sehingga generasi saat ini tetap menjaga rasa nasionalisme dan menghargai jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Upacara ini kami laksanakan di halaman Gedung Utama Dinas Pendidikan Kota Magelang.
8. Seminar Implementasi Pendidikan Lalu Lintas dalam Mata Pelajaran PKN, adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak Satlantas Polres Magelang bekerjasama dengan Bidang Pendidikan Dasar untuk Mengumpulkan beberapa Kepala Sekolah dari Sekolah Dasar dan Sekolah menengah Pertama. Kegiatan

ini dilakukan bertujuan untuk menghimbau peserta didik dalam menaati peraturan lalu lintas, dan menerapkan pendidikan tentang lalu lintas dalam pelajaran PKN.

9. Wisata Edukasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Pendidikan Dasar untuk memberikan motivasi kepada siswa/siswi dari kejuaraan Olahraga agar menjadi siswa yang berprestasi, karena kegiatan ini berupa hadiah liburan namun mendidik, kegiatan ini diikuti oleh semua anggota Bidang Pendidikan Dasar dan semua siswa/siswi dari kejuaraan olahraga tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan ini dilaksanakan di Semarang, tempat-tempat yang menjadi tujuan dari kegiatan ini adalah Museum Ronggowarsito, Masjid Agung Semarang, Pantai Marina, dan Kampoeng Laut.
10. Kerja Bakti Dinas, adalah kegiatan yang dilakukan pada hari jum'at karena pada hari jum'at pegawai menggunakan baju bebas atau baju olahraga, kegiatan yang dilakukan setelah apel pagi biasanya adalah kerja bakti dinas, jalan sehat, dll. Kerja bakti dilakukan untuk menjaga kebersihan Dinas Pendidikan Kota Magelang. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kota Magelang, setelah melakukan kegiatan kerja bakti barulah para pegawai melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan bidang.
11. Pelatihan Kurikulum, adalah kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Pendidikan Dasar untuk memberikan Pelatihan guru-guru terkait dengan Kurikulum yang dijalankan oleh semua pihak Sekolah Menengah Pertama. Pelatihan kurikulum ini dilaksanakan selama 2 hari agar pemberian materi semakin matang. Pelatihan kurikulum bertujuan untuk memberikan materi dan pengarahan kepada guru-guru terkait kurikulum yang dijalankan di setiap sekolah.
12. Input data, adalah kegiatan yang dilakukan untuk memasukan data siswa PIP (Program Indonesia Pintar) ke dalam data yang sudah tersusun. Data siswa yang harus dimasukan adalah data seluruh siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Selain Input data siswa PIP, kami juga memasukan data APM (Angka Partisipasi Murni) asal siswa dari setiap Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang bersekolah di Kota Magelang.

13. Observasi, adalah kegiatan yang dilakukan untuk meninjau lanjut proposal penelitian yang menjadi tugas individu, observasi dilakukan dengan cara memilah sekolah mana yang akan menjadi sasaran observasi penelitian, penelitian yang saya lakukan tentang Evaluasi Standar Pendidikan Nasional di SMP se-Kota Magelang, sekolah yang saya pilih adalah sekolah yang mempunyai peringkat ter atas, menengah, dan terbawah yang di pilih dari nilai UN 2014/2015. Kegiatan ini saya lakukan dengan memasukan surat ke 3 sekolah yang sudah terpilih, selanjutnya melakukan observasi dan mencari data tentang Standar Pendidikan Nasional. Waktu observasi saya ambil saat pekerjaan di bidang tidak padat, saya meminta ijin kepada Kepala Bidang untuk mencari data ke berbagai sekolah. Setelah data yang saya cari sudah dapat saya kembali ke kantor dan melaksanakan tugas yang akan diberikan para staff dan kepala bidang lagi.

A. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil

Pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa program PPL telah berjalan dengan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan yang dilaksanakan di kantor juga sudah baik antara Staff dan mahasiswa. Staff menerima dengan baik kehadiran mahasiswa di kantor dan memberikan bimbingan sebelum memberikan tugas atau pekerjaan. Mahasiswa merasa memiliki bekal tambahan mengenai dunia kerja setelah melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan Dasar. Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa juga cukup relevan dengan status kami sebagai mahasiswa PPL. Mahasiswa diberikan tugas misalnya untuk Observasi Sekolah, Arsip Surat, Input data, Pendampingan Sosialisasi, Membuat Surat, yang memang sesuai dengan bidang studi.. Program PPL ini membantu memperluas wawasan dan memahami dinamika kerja di dunia pendidikan.

Hasil Penelitian yang di lakukan mahasiswa menunjukan bahwa pihak sekolah harus lebih memperhatikan standar pendidikan nasional untuk membentuk sekolah yang berkualitas khususnya pada standar pengelolaan pendidikan dan standar

sarana dan prasarana, karena pada standar pengelolaan pendidikan sekolah harus mencapai visi dan misi yang ingin dicapai. Untuk mencapai visi misi yang sudah ditetapkan di setiap sekolah perlu adanya pihak-pihak yang bekerjasama dengan sekolah terutama Dinas Pendidikan. Sedangkan untuk standar sarana dan prasarana dalam setiap sekolah masih belum diperhatikan, misalnya pengelolaan barang-barang yang sudah tidak terpakai disekolah, pengelolaan tempat-tempat atau ruang kelas yang belum maksimal, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dan kurang layak digunakan disekolah. Untuk pelaksanaan standar pendidikan nasional di SMP se Kota Magelang sudah baik namun masih ada beberapa sekolah yang kurang memperhatikan pentingnya standar pendidikan nasional untuk mencapai sekolah yang berkualitas, Secara vertikal, koordinasi pembinaan pada sekolah dilakukan oleh:

- a. Dinas pendidikan Kota Magelang
- b. Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Magelang
- c. Kepala Sekolah
- d. Staff Pengembangan Bidang Pendidikan Dasar
- e. Kepala Sekolah
- f. Pengawas
- g. Guru

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

- a. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan (dari pihak kampus)
- b. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan (dari pihak lembaga)
- c. Kepala Bidang dan semua Staff yang selalu memberi arahan kepada mahasiswa PPL
- d. Kepala sekolah yang menerima dengan baik ketika mahasiswa melakukan penelitian
- e. Prosedur penelitian yang tidak berbelit-belit dari pihak Dinas Pendidikan dan pengawas sekolah
- f. Rasa kekeluargaan yang ada antara mahasiswa, staff, dan dari pihak sekolah.

3. Hambatan

Hambatan yang ada ketika PPL bisa dikatakan hampir tidak ada, hal ini dikarenakan adanya bantuan dan bimbingan yang baik dari seluruh pegawai Bidang. Hanya saja di minggu awal, mahasiswa perlu melakukan adaptasi dan pendekatan yang intens kepada seluruh pegawai Bidang. Pendekatan ini membuat hubungan antara pegawai Bidang dan mahasiswa terjalin sangat baik.

4. Refleksi

Selama PPL di Dinas Pendidikan Kota Magelang khususnya di Bidang Pendidikan dasar, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, diantaranya:

- b. Mahasiswa dituntut untuk lebih disiplin.
- c. Menghargai kerja sama dalam melakukan pekerjaan.
- d. Menerima pendapat orang lain.
- e. Belajar bekerja sama antar perorangan.
- f. Menghindari sifat egois.
- g. Menerapkan di dunia kerja ilmu yang telah didapat selama kuliah.
- h. dsb.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. PPL yang dilaksanakan ini selain memberikan pengalaman kerja, juga memberikan pengalaman pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan di sekolah membuat mahasiswa lebih mengerti keadaan nyata yang terjadi di sekolah, mulai dari adminitrasinya, program atau kegiatan untuk memajukan kualitas sekolah dan guru, meningkatkan kesejahteraan guru dan siswa, dan lain-lain yang kesemuanya itu merupakan kebijakan dari pemerintah yang diawali dengan proses penelitian. Penelitian yang telah dilaksanakan ini membuat mahasiswa belajar bagaimana merumuskan kebijakan yang baik. Akhir dari proses penelitian ini juga menyadarkan mahasiswa bahwa setiap kebijakan yang dilaksanakan membutuhkan evaluasi untuk mendapatkan hasil terbaik.

PPL ini membawa mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap memasuki dunia kerja, lebih menjadi mahasiswa yang disiplin dalam bekerja dan lebih memahami posisinya di lingkungan kerja. Melaksanakan atau menerapkan ilmu yang didapat ketika kuliah demi kemajuan pendidikan, merumuskan kebijakan yang ilmiah sesuai dengan keadaan kenyataan di lapangan, terbuka mata dan pemikirannya mengenai masalah pendidikan.

B. Saran

Kualitas PPL yang akan datang diharapkan lebih meningkat dari yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Pihak LPPMP (UNY)

- a. Melakukan pembekalan yang lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa lebih siap.
- b. Pihak UPPL diharapkan meningkatkan pengawasan dan monitoring ke tempat PPL mahasiswa.

2. Pihak Dinas Pendidikan Kota Magelang
Perlu diratakan fasilitas kerja antar Staff.
3. Pihak Mahasiswa
 - a. Lebih peka terhadap pekerjaan yang memang dapat dilakukan di lokasi PPL.
 - b. Lebih tanggap akan kemajuan dunia kerja.